

## ABSTRAK

Laju pertumbuhan Kabupaten Sidoarjo menurut BPS Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 1,60%, laju pertumbuhan Kabupaten Sidoarjo adalah yang paling tinggi di Jawa Timur dibanding Kabupaten yang lain. Kecamatan Tanggulangin merupakan kecamatan terendah kedua jumlah peserta KB aktif pria dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor partisipasi dan dukungan sosial yang mempengaruhi keikutsertaan pria dalam melakukan Vasektomi di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan observasional dengan metode penelitian deskriptif karena yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku kurangnya pria berpartisipasi dalam Keluarga Berencana. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* karena tidak ada intervensi yang diberikan pada saat penelitian ini. Responden diambil dari populasi menggunakan purposive sampling berjumlah 50 orang dengan rincian 43 tidak melakukan vasektomi dan 7 orang melakukan vasektomi.

Kesimpulan penelitian adalah tingkat partisipasi pada responden yang belum melakukan vasektomi bersifat rendah atau negatif, sedangkan untuk dukungan sosial responden yang tidak melakukan vasektomi disimpulkan cukup. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan kegiatan rutin sosialisasi dan pelayanan, memberikan pendampingan kepada kader KB dan PLKB dan memberikan informasi dan edukasi tentang KB pria kepada istri dan juga media massa.

**Kata kunci:** partisipasi, dukungan sosial, vasektomi